



OPTIMALISASI MANAJEMEN TURNAMEN TROFEO UNTUK EVALUASI DAN SELEKSI PEMAIN MENJELANG EL TARI MEMORIAL CUP

Agustina Meo¹⁾, Angela Jay²⁾, Fridolin Ngeta³⁾, Bernabas Wani⁴⁾

STKIP Citra Bakti

¹⁾meoagustina2@gmail.com, ²⁾jayangela790@gmail.com, ³⁾fridolinngeta@gmail.com,
⁴⁾bernabas.wani@gmail.com

Histori artikel

Received:
29 Januari 2026

Accepted:
30 Juli 2026

Published:
31 Juli 2026

Abstrak

Pembinaan sepak bola remaja memerlukan pertandingan evaluatif yang dikelola secara sistematis agar kemampuan pemain dapat diamati dalam situasi nyata. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi mitra dalam mengelola turnamen trofeo sebagai sarana evaluasi dan seleksi pemain menuju El Tari Memorial Cup. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan tim pengabdian, pelatih, asisten pelatih, manajer, dan 18–22 pemain pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta evaluasi. Instrumen penilaian mencakup aspek teknik, taktik, fisik, pengambilan keputusan, kerja sama, mental bertanding, dan kedisiplinan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa turnamen berlangsung lebih tertib, seluruh pemain memperoleh kesempatan bermain, dan pelatih mendapatkan data performa yang lebih terstruktur. Data tersebut membantu mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, konsistensi, serta kebutuhan latihan lanjutan. Disimpulkan bahwa pendampingan manajemen trofeo efektif mendukung evaluasi, seleksi, dan pembinaan pemain secara lebih objektif, terarah, dan berkelanjutan menjelang kompetisi utama.

Kata kunci: Evaluasi Pemain, Manajemen Olahraga, Pembinaan Sepak Bola, Seleksi Pemain, Turnamen Trofeo

Abstract

Youth football development requires systematically managed evaluation matches so player abilities can be observed in realistic competitive situations. This community service activity aimed to assist partners in managing a trofeo tournament for evaluating and selecting players for the El Tari Memorial Cup. A participatory approach involved the service team, coach, assistant coaches, manager, and 18–22 players throughout planning, implementation, observation, and evaluation. The assessment instrument covered technical, tactical, physical, decision-making, teamwork, competitive mentality, and disciplinary aspects. Results showed that the tournament was conducted orderly, all players received playing opportunities, and coaches obtained structured performance data. These data supported the identification of strengths, weaknesses, consistency, and training needs. It was concluded that trofeo management assistance effectively supported more objective, focused, and sustainable player evaluation, selection, and development before the main competition.

Keywords: Player Evaluation, Player Selection, Sports Management, Trofeo Tournament, Youth Football Development

PENDAHULUAN

Pembinaan prestasi sepak bola remaja merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan latihan terprogram, kompetisi yang sesuai, dan evaluasi pemain secara sistematis. Proses tersebut tidak cukup hanya mengandalkan hasil pertandingan, tetapi perlu memperhatikan perkembangan teknik, taktik, kondisi fisik, kemampuan psikologis, dan perilaku pemain. Identifikasi bakat dalam olahraga beregu idealnya menggunakan pendekatan multidimensional dan dilakukan dalam konteks permainan yang mendekati situasi pertandingan sebenarnya (Barracough et al., 2022). Identifikasi, pengembangan, dan seleksi pemain juga merupakan tahapan yang saling berkaitan sehingga tidak dapat dilaksanakan secara terpisah (Jung, 2022; Zhao et al., 2024). Penilaian keterampilan yang hanya dilakukan melalui latihan terisolasi belum tentu menggambarkan kemampuan pemain dalam membaca permainan dan mengambil keputusan di bawah tekanan (McCalman et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pertandingan yang dapat digunakan oleh pelatih sebagai sarana untuk mengamati kesiapan pemain secara lebih utuh.

Dalam persiapan menghadapi El Tari Memorial Cup, tim sepak bola membutuhkan pemain yang tidak hanya memiliki keterampilan individu, tetapi juga mampu menjalankan strategi, bekerja sama, menjaga disiplin, dan beradaptasi dengan situasi pertandingan. Permasalahan yang sering muncul dalam proses seleksi adalah belum tersedianya instrumen penilaian yang terstruktur sehingga keputusan pelatih lebih banyak didasarkan pada pengamatan umum dan pertimbangan subjektif. Penggabungan penilaian subjektif pelatih dengan indikator objektif dapat menghasilkan klasifikasi kemampuan pemain yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan (Abate Daga et al., 2023). Sistem seleksi sepak bola saat ini juga berkembang menuju penilaian multidimensional yang mengintegrasikan aspek fisik, teknis, taktis, psikologis, dan kemampuan sosial pemain (Gong et al., 2026). Selain itu, pengenalan karakteristik dan gaya bermain setiap pemain penting untuk menentukan posisi, peran, serta kesesuaiannya dengan pola permainan tim (Plakias et al., 2023). Aspek psikologis tetap perlu diamati bersama indikator lainnya karena tidak tepat apabila dijadikan satu-satunya dasar dalam menerima atau menggugurkan pemain (Casanova et al., 2026).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mendukung proses evaluasi tersebut adalah penyelenggaraan turnamen trofeo yang melibatkan beberapa tim dalam format pertandingan singkat. Format ini memungkinkan pemain menghadapi variasi lawan, perubahan situasi pertandingan, tekanan kompetisi, dan tuntutan rotasi dalam waktu yang relatif terbatas. Desain sebuah turnamen perlu memperhatikan efektivitas, keadilan, daya tarik, format pertandingan, jadwal, serta sistem penentuan hasil agar tujuan kegiatan dapat tercapai (Devriesere et al., 2025). Pengelolaan kegiatan olahraga juga perlu mencakup tahapan sebelum kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi setelah kegiatan dengan pembagian tugas yang jelas bagi setiap pihak yang terlibat (Brochado et al., 2022). Koordinasi panitia, pelatih, perangkat pertandingan, tim peserta, tenaga kesehatan, dan petugas keamanan diperlukan untuk mengendalikan risiko serta memastikan kegiatan berjalan tertib dan aman (Børve & Thøring, 2022). Dengan pengelolaan yang baik, trofeo tidak hanya menjadi kompetisi persahabatan, tetapi dapat difungsikan sebagai instrumen evaluasi dan seleksi pemain yang terencana.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan manajemen turnamen trofeo yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pertandingan, pencatatan performa, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian bersama mitra menyusun format pertandingan, jadwal, peraturan, pembagian tugas panitia, serta rubrik penilaian pemain. Pada tahap pelaksanaan, pendampingan diarahkan pada koordinasi pertandingan, penerapan rubrik, pencatatan performa pemain, dan pengumpulan masukan dari pelatih. Indikator evaluasi pemain mencakup kemampuan teknik, pemahaman taktik, kondisi fisik, pengambilan keputusan, kerja sama, mental bertanding, dan kedisiplinan. Pertandingan dengan format permainan yang lebih kecil dan padat dapat memunculkan variasi respons fisik, teknis, serta taktis yang berguna untuk mengevaluasi perilaku pemain dalam situasi permainan nyata (Clemente et al., 2022; Clemente et al., 2023; Rumpf et al., 2025). Proses identifikasi dan pengembangan pemain

juga perlu bersifat dinamis karena kemampuan pemain dapat berubah sesuai usia, pengalaman bertanding, latihan, dan lingkungan pembinaan (Mendes et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan kepada mitra dalam mengelola turnamen trofeo sebagai sarana evaluasi dan seleksi pemain untuk persiapan menghadapi El Tari Memorial Cup. Pendampingan diarahkan agar mitra mampu menyelenggarakan pertandingan secara tertib sekaligus memperoleh data performa pemain yang relevan dengan kebutuhan tim. Keberhasilan kegiatan ditandai oleh tersusunnya struktur kepanitiaan, jadwal dan peraturan pertandingan, instrumen penilaian, dokumentasi performa, serta rekomendasi pemain hasil evaluasi. Penggunaan rubrik yang sama pada setiap pertandingan diharapkan membantu pelatih membandingkan performa pemain secara lebih konsisten dan mengurangi dominasi penilaian subjektif. Kegiatan ini juga diharapkan meningkatkan kemampuan pengurus, panitia, dan pelatih dalam merencanakan serta mengevaluasi kegiatan kompetisi sepak bola secara mandiri. Dengan demikian, pendampingan manajemen turnamen trofeo dapat memberikan manfaat praktis bagi penguatan tata kelola kegiatan dan penetapan pemain yang lebih terarah menuju kompetisi utama.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui pendampingan manajemen turnamen trofeo sebagai sarana evaluasi dan seleksi pemain untuk persiapan menghadapi El Tari Memorial Cup. Pendekatan partisipatif dipilih agar tim pengabdian, pelatih, manajer, dan pemain terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Mitra kegiatan terdiri atas satu orang pelatih kepala, dua orang asisten pelatih, satu orang manajer atau koordinator tim, serta 18–22 pemain peserta trofeo. Setiap pihak memiliki peran sesuai tugasnya dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan pertandingan, pengamatan performa, dan penentuan pemain. Kegiatan dilaksanakan pada 14–17 Oktober 2025 di lapangan Kampus STKIP Citra Bakti.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian, manajer, dan pelatih untuk mengidentifikasi kebutuhan tim menjelang El Tari Memorial Cup. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan jadwal pertandingan, penentuan tim peserta, pembagian tugas panitia, penyiapan sarana pertandingan, serta penyusunan aturan pelaksanaan trofeo. Tim pengabdian bersama pelatih juga menyusun instrumen penilaian pemain yang digunakan selama pertandingan. Aspek yang dinilai mencakup keterampilan teknik, pemahaman taktik, kondisi fisik, kerja sama tim, pengambilan keputusan, mental bertanding, dan kedisiplinan. Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman agar proses evaluasi dan seleksi pemain berlangsung secara sistematis dan konsisten.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyelenggaraan pertandingan trofeo yang melibatkan beberapa tim dengan sistem dan durasi pertandingan yang telah disepakati. Tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap pengelolaan pertandingan, koordinasi antartetugas, rotasi pemain, pencatatan hasil pertandingan, dan penerapan instrumen penilaian. Pelatih dan asisten pelatih mengamati performa setiap pemain dalam situasi pertandingan secara langsung. Pengamatan dilakukan terhadap kemampuan pemain dalam menjalankan instruksi, menjaga posisi, membangun kerja sama, merespons tekanan, dan mengambil keputusan selama pertandingan. Tim pengabdian juga mendokumentasikan dinamika pertandingan dan interaksi antara pelatih dengan pemain sebagai bahan evaluasi kegiatan.

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pertandingan selesai melalui diskusi dan refleksi bersama tim pengabdian, pelatih, asisten pelatih, dan manajer tim. Data hasil pengamatan dan lembar penilaian pemain dihimpun, dibandingkan, dan dibahas untuk mengidentifikasi kelebihan serta aspek yang masih perlu ditingkatkan oleh setiap pemain. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi pemain yang dinilai layak mengikuti persiapan lanjutan menuju El Tari Memorial Cup. Evaluasi juga mencakup pelaksanaan manajemen trofeo, seperti efektivitas pembagian tugas, ketepatan jadwal, kesiapan perangkat pertandingan, dan kelancaran koordinasi. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan terlaksananya turnamen secara tertib, tersedianya data performa pemain,

meningkatnya kemampuan mitra dalam mengelola pertandingan, serta tersusunnya rekomendasi hasil evaluasi dan seleksi pemain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan manajemen turnamen trofeo dapat dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pertandingan, pengamatan performa pemain, dan evaluasi bersama. Setiap tahapan melibatkan tim pengabdian, pelatih, asisten pelatih, manajer tim, dan pemain. Kegiatan ini menghasilkan tata kelola pertandingan yang lebih terstruktur serta data performa pemain yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan seleksi menuju El Tari Memorial Cup.

Tabel 1. Hasil Pendampingan Manajemen Turnamen Trofeo

Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Hasil Pelaksanaan
Identifikasi kebutuhan	Diskusi antara tim pengabdian, pelatih, asisten pelatih, dan manajer tim mengenai kebutuhan persiapan menghadapi El Tari Memorial Cup	Mitra mengidentifikasi perlunya pertandingan uji coba yang dapat memberikan gambaran kemampuan pemain dalam situasi pertandingan nyata
Perencanaan	Penyusunan tujuan, format pertandingan, jadwal, durasi permainan, aturan pertandingan, rotasi pemain, dan pembagian tugas	Tersusun format pelaksanaan trofeo, jadwal pertandingan, pembagian tugas panitia, dan sistem rotasi pemain
Penyusunan instrumen	Penetapan aspek dan indikator penilaian performa pemain	Tersusun lembar penilaian yang mencakup aspek teknik, taktik, fisik, mental bertanding, kerja sama, pengambilan keputusan, dan kedisiplinan
Pelaksanaan pertandingan	Penyelenggaraan pertandingan dengan durasi singkat dan intensitas relatif tinggi	Seluruh pemain memperoleh kesempatan bermain melalui rotasi yang telah direncanakan
Pendampingan dan pengawasan	Pengamatan langsung terhadap jalannya pertandingan, koordinasi petugas, pergantian pemain, dan penerapan instrumen penilaian	Pertandingan berlangsung secara tertib dan pelatih dapat melakukan penilaian pemain secara lebih sistematis
Evaluasi kegiatan	Diskusi dan refleksi bersama setelah pertandingan	Diperoleh catatan mengenai pelaksanaan trofeo, performa setiap pemain, kebutuhan latihan lanjutan, dan rekomendasi seleksi pemain

Tabel 2. Hasil Pengamatan Performa Pemain Selama Trofeo

Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Hasil Pelaksanaan
Teknik	Penguasaan bola, akurasi umpan, kontrol bola, penyelesaian akhir, dan kemampuan merebut bola	Pemain dengan penguasaan bola dan akurasi umpan yang baik menunjukkan performa lebih stabil. Beberapa pemain mengalami penurunan kualitas teknik ketika mendapat tekanan dari lawan
Taktik	Pemahaman posisi, kemampuan menjalankan strategi, transisi menyerang dan bertahan, serta membaca permainan	Perbedaan kemampuan pemain terlihat dari ketepatan menempati posisi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi pertandingan

Fisik	Daya tahan, kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan kemampuan mempertahankan intensitas permainan	Beberapa pemain mampu mempertahankan intensitas permainan, sedangkan pemain lainnya mulai mengalami penurunan performa setelah bermain dalam tempo tinggi
Pengambilan keputusan	Ketepatan menentukan pilihan untuk mengumpan, menggiring, menembak, atau mempertahankan posisi	Pemain yang mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat lebih efektif dalam mendukung pola permainan tim
Kerja sama	Komunikasi, koordinasi antarpemain, dukungan terhadap rekan, dan keterlibatan dalam permainan tim	Pemain yang memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik mampu menjalankan pola permainan secara lebih terorganisasi
Mental bertanding	Kepercayaan diri, pengendalian emosi, respons terhadap kesalahan, dan kemampuan menghadapi tekanan	Sebagian pemain mampu tetap tenang setelah melakukan kesalahan, sedangkan pemain lainnya masih memerlukan pendampingan untuk meningkatkan kontrol emosi dan kepercayaan diri
Kedisiplinan	Kepatuhan terhadap instruksi pelatih, aturan pertandingan, tanggung jawab posisi, dan sikap selama kegiatan	Mayoritas pemain mengikuti arahan pelatih dengan baik, tetapi masih ditemukan beberapa kesalahan dalam menjaga posisi dan menjalankan tugas permainan

Tabel 3. Hasil Evaluasi dan Seleksi Pemain

Komponen Evaluasi	Hasil yang Diperoleh	Tindak Lanjut
Kesempatan bermain	Sistem rotasi memberikan kesempatan kepada seluruh pemain untuk menunjukkan kemampuan dalam situasi pertandingan	Rotasi pemain tetap digunakan pada kegiatan uji coba berikutnya agar penilaian berlangsung lebih adil
Objektivitas penilaian	Penilaian tidak hanya didasarkan pada pengamatan selama latihan, tetapi juga pada performa pemain ketika menghadapi lawan	Pelatih menggunakan hasil lembar pengamatan dan catatan pertandingan sebagai bahan pertimbangan seleksi
Konsistensi performa	Teridentifikasi pemain yang mampu mempertahankan kemampuan teknik, taktik, fisik, dan mental selama pertandingan	Pemain dengan performa konsisten direkomendasikan untuk mengikuti tahap persiapan lanjutan
Kebutuhan pengembangan	Ditemukan beberapa kelemahan pemain pada aspek pengambilan keputusan, disiplin posisi, daya tahan, komunikasi, dan kontrol emosi	Pelatih menyusun latihan lanjutan berdasarkan kelemahan yang ditemukan selama trofeo
Penentuan pemain	Pelatih memperoleh data yang lebih lengkap mengenai kesiapan dan kesesuaian pemain dengan kebutuhan tim	Hasil evaluasi digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan pemain menuju El Tari Memorial Cup
Kemampuan manajemen mitra	Pelatih dan manajemen tim memperoleh pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi turnamen trofeo	Mitra dapat menerapkan sistem pengelolaan dan evaluasi serupa pada kegiatan uji coba berikutnya

Secara keseluruhan, pendampingan manajemen turnamen trofeo membantu mitra melaksanakan pertandingan uji coba secara lebih terencana dan terarah. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan pelaksanaan turnamen yang tertib, tetapi juga menyediakan catatan performa pemain berdasarkan aspek teknik, taktik, fisik, mental, kerja sama, pengambilan keputusan, dan kedisiplinan. Data tersebut memudahkan pelatih dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pemain serta menyusun program latihan lanjutan. Hasil penilaian juga menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pemain yang dinilai siap mengikuti tahapan persiapan menuju El Tari Memorial Cup.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan manajemen turnamen trofeo membantu mitra mengelola pertandingan uji coba secara lebih sistematis. Tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi memberikan arah yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat. Pembagian tugas antara tim pengabdian, pelatih, asisten pelatih, manajer, dan perangkat pertandingan juga mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa turnamen berskala kecil tetap membutuhkan strategi pengelolaan yang terintegrasi agar tujuan kegiatan tidak terbatas pada penyelenggaraan pertandingan. Salgado-Barandela et al. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan olahraga berskala kecil dapat memberikan manfaat yang lebih optimal apabila dikelola melalui perencanaan strategis dan keterpaduan antarkomponen kegiatan. Dengan demikian, trofeo dapat ditempatkan sebagai bagian dari program pembinaan pemain apabila tujuan, peran pelaksana, instrumen evaluasi, dan tindak lanjutnya dirumuskan sejak tahap perencanaan.

Pendampingan penyusunan instrumen penilaian membantu pelatih mengamati performa pemain berdasarkan indikator yang lebih jelas. Pengamatan selama pertandingan mencakup kemampuan teknik, taktik, fisik, kerja sama, pengambilan keputusan, mental bertanding, dan kedisiplinan. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa situasi pertandingan memunculkan perbedaan kemampuan pemain dalam mempertahankan penguasaan bola, menjalankan strategi, mengatur posisi, dan merespons tekanan lawan. Format permainan yang singkat dan intensif juga memberi kesempatan kepada pemain untuk melakukan lebih banyak interaksi dengan bola serta menghadapi perubahan situasi permainan secara cepat. Clemente et al. (2021) menemukan bahwa penerapan permainan dalam kelompok kecil memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan keterampilan teknik pemain muda karena pemain terlibat secara aktif dalam situasi permainan. Oleh sebab itu, pelaksanaan trofeo dapat melengkapi evaluasi latihan dengan menyediakan konteks permainan yang lebih dinamis dan mendekati tuntutan kompetisi.

Aspek taktik dan pengambilan keputusan menjadi bagian penting dalam penilaian karena kemampuan pemain tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan menjalankan keterampilan teknik. Pemain juga harus mampu memahami posisi, membaca pergerakan lawan, menentukan pilihan tindakan, dan menyesuaikan diri dengan pola permainan tim. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemain dengan pemahaman posisi yang lebih baik cenderung mampu menjaga keseimbangan permainan saat menyerang, bertahan, dan melakukan transisi. Temuan kegiatan ini sesuai dengan Rechenchosky et al. (2021), yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan performa taktis pemain muda dapat dinilai melalui instrumen observasi yang dirancang berdasarkan perilaku pemain dalam situasi permainan. Penggunaan indikator yang terstruktur membantu pelatih menjelaskan alasan penilaian dan membandingkan performa antarpemain secara lebih konsisten. Meskipun demikian, hasil pengamatan dalam satu kegiatan trofeo perlu dilengkapi dengan catatan latihan dan pertandingan berikutnya karena performa pemain dapat berubah sesuai kondisi fisik, lawan, dan peran yang diberikan.

Sistem rotasi yang diterapkan selama trofeo memberikan kesempatan kepada seluruh pemain untuk menunjukkan kemampuannya dalam situasi pertandingan. Kesempatan bermain yang relatif merata membantu pelatih menghindari keputusan seleksi yang hanya didasarkan pada pemain yang paling sering diturunkan atau paling menonjol selama latihan. Penilaian menggunakan lembar pengamatan juga menyediakan catatan yang dapat dibahas bersama oleh pelatih, asisten pelatih, dan manajer sebelum menentukan

rekomendasi pemain. Höner et al. (2021) menunjukkan bahwa penggabungan penilaian subjektif pelatih dan indikator performa yang lebih objektif memberikan kemampuan penjelasan yang lebih baik dibandingkan penggunaan salah satu bentuk penilaian saja. Hal tersebut mendukung penggunaan hasil observasi pertandingan sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam seleksi pemain menuju El Tari Memorial Cup. Namun, hasil trofeo sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya dasar seleksi karena keputusan akhir tetap perlu mempertimbangkan konsistensi latihan, kondisi kesehatan, kebutuhan posisi, dan perkembangan setiap pemain.

Pelaksanaan trofeo juga memberikan manfaat strategis bagi penyusunan program latihan lanjutan sebelum menghadapi El Tari Memorial Cup. Pelatih memperoleh gambaran mengenai kelemahan tim pada aspek disiplin posisi, komunikasi, daya tahan, kontrol emosi, serta ketepatan mengambil keputusan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan prioritas latihan sehingga program persiapan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata yang ditemukan selama pertandingan. Dambroz dan Teoldo (2023) menjelaskan bahwa kemampuan mengambil keputusan yang baik mendukung perilaku taktis pemain dan membantu mengurangi penurunan efektivitas permainan ketika pemain mengalami kelelahan fisik. Oleh karena itu, tindak lanjut kegiatan perlu mencakup latihan berbasis permainan, penguatan kondisi fisik, peningkatan komunikasi tim, dan simulasi pertandingan dalam tekanan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan model praktis yang dapat diterapkan kembali oleh mitra untuk mengelola pertandingan uji coba, mengevaluasi perkembangan pemain, dan mendukung proses seleksi secara lebih terarah.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan manajemen turnamen trofeo berhasil membantu mitra menyelenggarakan pertandingan uji coba secara lebih terencana, tertib, dan terarah sebagai persiapan menghadapi El Tari Memorial Cup. Pelaksanaan kegiatan melalui tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan, penyusunan instrumen, pertandingan, pengawasan, dan evaluasi menghasilkan tata kelola turnamen yang lebih sistematis. Trofeo juga memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kemampuan teknik, taktik, fisik, pengambilan keputusan, kerja sama, mental bertanding, dan kedisiplinan pemain. Hasil pengamatan tersebut membantu pelatih mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta konsistensi performa setiap pemain sebagai bahan pertimbangan dalam proses seleksi. Selain itu, data yang diperoleh dapat digunakan untuk menyusun program latihan lanjutan yang lebih sesuai dengan kebutuhan tim. Dengan demikian, pendampingan manajemen turnamen trofeo dapat menjadi model praktis dalam mendukung evaluasi, seleksi, dan pembinaan pemain sepak bola secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abate Daga, F., Veglio, F., Cherasco, G. M., & Agostino, S. (2023). The influence of subjective perceptions and the efficacy of objective evaluation in soccer school players' classification: A cross-sectional study. *Children*, 10(5), 767. <https://doi.org/10.3390/children10050767>
- Barraclough, S., Till, K., Kerr, A., & Emmonds, S. (2022). Methodological approaches to talent identification in team sports: A narrative review. *Sports*, 10(6), 81. <https://doi.org/10.3390/sports10060081>
- Børve, H. E., & Thøring, T. A. (2022). A stakeholder perspective on risk and safety planning in a major sporting event. *International Journal of Event and Festival Management*, 13(4), 472–485. <https://doi.org/10.1108/IJEFM-11-2021-0082>
- Brochado, A., Dionísio, P., Leal, M. do C., Bouchet, A., & Conceição, H. (2022). Organizing sports events: The promoters' perspective. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 37(6), 1281–1298. <https://doi.org/10.1108/JBIM-10-2020-0451>

- Casanova, F., Afonso, J., Pompeo, A., Vilaça-Alves, J., Garrido, N. D., Cirillo, E. L. R., Ramirez-Campillo, R., Silva, P., & Barreiros, A. (2026). The psychological characteristics behind talented soccer players: A systematic review with meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 17, 1821294. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1821294>
- Clemente, F. M., Aquino, R., Praça, G. M., Rico-González, M., Oliveira, R., Silva, A. F., Sarmiento, H., & Afonso, J. (2022). Variability of internal and external loads and technical/tactical outcomes during small-sided soccer games: A systematic review. *Biology of Sport*, 39(3), 647–672. <https://doi.org/10.5114/biolSport.2022.107016>
- Clemente, F. M., Praça, G. M., Aquino, R., Castillo, D., Raya-González, J., Rico-González, M., Afonso, J., Sarmiento, H., Silva, A. F., Silva, R., & Ramirez-Campillo, R. (2023). Effects of pitch size on soccer players' physiological, physical, technical, and tactical responses during small-sided games: A meta-analytical comparison. *Biology of Sport*, 40(1), 111–147. <https://doi.org/10.5114/biolSport.2023.110748>
- Clemente, F. M., Ramirez-Campillo, R., Sarmiento, H., Praça, G. M., Afonso, J., Silva, A. F., Rosemann, T., & Knechtle, B. (2021). Effects of small-sided game interventions on the technical execution and tactical behaviors of young and youth team sports players: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 12, 667041. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.667041>
- Dambroz, F., & Teoldo, I. (2023). Better decision-making skills support tactical behaviour and reduce physical wear under physical fatigue in soccer. *Frontiers in Physiology*, 14, 1116924. <https://doi.org/10.3389/fphys.2023.1116924>
- Devriesere, K., Csató, L., & Goossens, D. (2025). Tournament design: A review from an operational research perspective. *European Journal of Operational Research*, 324(1), 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2024.10.044>
- Gong, Y., Jiang, W., Li, Y., He, J., Zhang, W., Li, W., Chen, S., & Luo, C. (2026). Evolution of soccer talent identification criteria: A systematic review from global perspectives (1976–2024). *Frontiers in Psychology*, 17, 1739010. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1739010>
- Höner, O., Murr, D., Larkin, P., Schreiner, R., & Leyhr, D. (2021). Nationwide subjective and objective assessments of potential talent predictors in elite youth soccer: An investigation of prognostic validity in a prospective study. *Frontiers in Sports and Active Living*, 3, 638227. <https://doi.org/10.3389/fspor.2021.638227>
- Jung, J. Y. (2022). Physical giftedness/talent: A systematic review of the literature on identification and development. *Frontiers in Psychology*, 13, 961624. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.961624>
- McCalman, W., Crowley-McHattan, Z. J., Fransen, J., & Bennett, K. J. M. (2022). Skill assessments in youth soccer: A scoping review. *Journal of Sports Sciences*, 40(6), 667–695. <https://doi.org/10.1080/02640414.2021.2013617>
- Mendes, D., Travassos, B., Carmo, J. M., Cardoso, F., Costa, I., & Sarmiento, H. (2022). Talent identification and development in male futsal: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17), 10648. <https://doi.org/10.3390/ijerph191710648>
- Plakias, S., Moustakidis, S., Kokkotis, C., Papalexi, M., Tsatalas, T., Giakas, G., & Tsaopoulos, D. (2023). Identifying soccer players' playing styles: A systematic review.

Journal of Functional Morphology and Kinesiology, 8(3), 104.
<https://doi.org/10.3390/jfmk8030104>

- Rechenchosky, L., Menegassi, V. M., Jaime, M. de O., Borges, P. H., Sarmento, H., Mancha-Triguero, D., Serra-Olivares, J., & Rinaldi, W. (2021). Scoping review of tests to assess tactical knowledge and tactical performance of young soccer players. *Journal of Sports Sciences*, 39(18), 2051–2067. <https://doi.org/10.1080/02640414.2021.1916262>
- Rumpf, M. C., Jäger, J., Clemente, F. M., Altmann, S., & Lochmann, M. (2025). The effect of relative pitch size on physiological, physical, technical and tactical variables in small-sided games: A literature review and practical guide. *Frontiers in Sports and Active Living*, 7, 1592536. <https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1592536>
- Salgado-Barandela, J., Barajas, A., & Sanchez-Fernandez, P. (2022). Sports event portfolios: An innovative tool and a new management paradigm. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 23(5), 920–933. <https://doi.org/10.1108/IJSMS-02-2021-0024>
- Zhao, J., Xiang, C., Tengku Kamalden, T. F., Dong, W., Luo, H., & Ismail, N. (2024). Differences and relationships between talent detection, identification, development and selection in sport: A systematic review. *Heliyon*, 10(6), e27543. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27543>